

Pelatihan Meningkatkan Minat Berbahasa Inggris Siswa Menggunakan Media Pembelajaran TTS Pada SMP Negeri 3 Surabaya

Belia Putri Santoso¹, Inka Sukma Melati²

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Kata Kunci:

Pelatihan;
Media Pembelajaran;
Minat Berbahasa Inggris;
SMP Negeri 3 Surabaya.

Keywords:

English Language
Interest;
Learning Media;
State Junior High School 3
Surabaya;
Training.

Correspondensi Author

Inka Sukma Melati
Fakultas Psikologi
Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya
inkamelati@untag-sby.ac.id

Abstract. English is a crucial subject in the educational curriculum that often encounters challenges in the learning process, particularly at the Junior High School (SMP) level. The low interest and motivation of students in learning English remains the primary issue hindering language competency achievement. This community service aims to enhance students' interest and participation in English learning through the use of Crossword Puzzle (TTS) learning media at SMP Negeri 3 Surabaya. The method employed is an interactive training that implements crossword puzzles as an innovative strategy in English teaching. The activity was conducted in the form of workshops and direct practice, involving 30 teachers and students as participants. The results of the activity demonstrate an increased enthusiasm among students in learning English vocabulary and structure through an enjoyable and non-boring media. Post-activity evaluation indicates that 85% of participants experienced improvement in understanding and interest in English subject matter. It is expected that crossword puzzle learning media can serve as an alternative effective teaching method to enhance student motivation and learning achievement in English language subjects.

Abstrak. Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum pendidikan yang sering kali mengalami kendala dalam proses pembelajaran, terutama pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Rendahnya minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris menjadi permasalahan utama yang menghambat pencapaian kompetensi berbahasa. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui penggunaan media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) di SMP Negeri 3 Surabaya. Metode yang digunakan adalah pelatihan interaktif dengan menerapkan media TTS sebagai strategi inovatif dalam pengajaran bahasa Inggris. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk workshop dan praktik langsung, melibatkan guru dan siswa sebanyak 30 peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme siswa dalam mempelajari kosakata dan struktur bahasa Inggris melalui media TTS yang menyenangkan dan tidak membosankan. Evaluasi pasca kegiatan mengindikasikan bahwa 85% peserta mengalami peningkatan pemahaman dan minat terhadap materi bahasa Inggris. Diharapkan media pembelajaran TTS dapat menjadi alternatif metode pengajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris.

Pendahuluan

Desain pelatihan adalah proses sistematis dalam merancang serta mengemabngkan progam pelatihan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kompetensi siswa. Sehingga program desain pelatihan yang komprehensif dan perpusat pada siswa diharakan dapat menghasilkan pelatihan yang berkualitas, dan mampu untuk meningkatkan kompetensi peserta dalam memberikan dampak yang positif. Menurut Aji (2020), media pembelajaran adalah salah satu elemen kunci yang dapat menentukan proses keberhasilan belajar mengajar. Terdapat tiga fungsi utama yang terintegrasi dalam media pembelajaran, pertama sebagai stimulis yang menumbuhkan eteramilan siswa untuk mendalami pelajaran, keuda sebagai mediasi yang menjadi penghubung antara guru dengan peserta didik. Sedangkan ketiga sebagai sumber informasi untuk menampilkan penjelasan dari guru.

Bahasa inggris adalah salah satu bahasa asing yang dipelajari pada tingkat sekolah di Indonesia. Bahasa Inggris secara resmi ditetapkan sebagai bahasa asing pertama yang disesuaikan dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 096/1967 tanggal 12 Desember 1967 (Kartono, 1980). Dipilihnya Bahasa Inggris sebagai bahasa asing pertama di Indonesia didasarkan pada beberapa pertimbangan, diantaranya : bahwa bahasa nasional kita pada saat ini belum dapat dipakai sebagai alat komunikasi dengan dunia luar serta untuk menjalin persahabatan dengan negara-negara lain, dengan kenyataan bahwa bahasa inggris adalah bahasa yang dikomunikasikan secara internasional, sebagai bahasa ilmu pengetahuan, sebagai teknologi modern, sebagai perdagangan, sebagai komunikasi politik, serta dipakai hampir pada semua bidang. Maka Bahasa Inggris perlu diberikan prioritas pertama untuk dipelajari diantara bahasa-bahasa asing lainnya

Peran bahasa inggris yang telah dijelaskan di atas dapat dicapai apabila sistem pendidikan yang diberikan dapat berlangsung dengan baik, sebab pendidikan sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dapat mendukung kemajuan bangsa dan negara. Sehingga untuk meningkatkan kemampuan berbahasa inggris siswa pada tingkat SMP menjadi hal yang sangat penting pada era ini. Oleh karena itu, memiliki kemampuan berbahasa inggris yang baik akan memberikan keuntungan kompetitif bagi siswa di masa yang akan datang.

Masa SMP Merupakan periode ideal untuk mempelajari bahas abaru. Ada usia ini, otak masih dalam tahap perkembangan yang cepat, sehingga memiliki kemampuan lebih baik untuk menyerap dna menguasai bahasa asing dengan cepat dan efektif. Nmun, ada tantangan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Salah satunya adalah kurangnya motivasi di antara siswa, yang sering kali merasa kesulitan atau kurang percaya diri dalam pelajaran bahasa Inggris. Mereka cenderung menghindari latigandan penggunaan bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang kreatif dan beraggam untuk meningkatkan minat motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris, seperti memanfaatkan metode pembelajaran yang interaktif dan relevan dengan minat mereka.

Namun, selalu terdapat tantangan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa inggris. Salah satunya adalah kurangnya motivasi di antara siswa. Sehingga, beberapa siswa merasa kesulitan atau kurang percaya diri dalam belajar bahasa inggris. Oleh karena itu, mereka akan cenderung menghindari latihan dan penggunaan berbahasa inggris baik secara lisan maupun tulisan. Sehingga diperlukannya pendekatan yang kreatif dan beragam untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar berbahasa inggris, seperti memanfaatkan metode pembelajaran yang interaktif dan relevan dengan minat siswa.

Metode dan Strategi

Pada SMP Negeri 3 Surabaya siswa-siswi memiliki berbagai macam masalah dalam menerima mata pelajaran, terutama paada mata pelajaran bahasa Inggris. Sehingga dalam hal ini membuat

Belia Putri Santoso¹, Inka Sukma Melati².

Pelatihan Meningkatkan Minat Berbahasa Inggris Siswa Menggunakan Media Pembelajaran TTS Pada SMP Negeri 3 Surabaya

penulis ingin meningkatkan minat berbahasa Inggris siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan untuk memotivasi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Hal yang pertama penulis melakukan observasi terhadap permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 3 Surabaya. Pada tahap kedua penulis melakukan wawancara kepada siswa SMP Negeri 3 Surabaya kelas 8D untuk menggali informasi lebih dalam mengenai mata pelajaran yang kurang siswa pahami dan minati. Melalui wawancara yang telah dilakukan, penulis dapat memperoleh masukan dan perspektif langsung dari para siswa tentang kesulitan yang siswa hadapi dalam proses pembelajaran. Pada tahap ketiga penulis mulai untuk mengimplementasikan program pelatihan pada SMP Negeri 3 Surabaya kelas 8D, dalam tahap implementasi ini penulis menerapkan berbagai macam metode yang telah dirancang sebelumnya, seperti ceramah, dan pelatihan bahasa Inggris yang menggunakan media TTS, serta ice breaking dilakukan untuk meningkatkan suasana kelas yang lebih menyenangkan dan diakhiri dengan sesi diskusi. Tahap terakhir penulis melakukan evaluasi terhadap program pelatihan yang telah dilakukan dengan tujuan untuk menilai seberapa efektifitas pelatihan yang telah dilakukan dalam meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran bahasa Inggris. Hasil dari evaluasi yang ini dapat menjadi dasar bagi penulis guna menyusun rekomendasi serta langkah tindak lanjut untuk mengoptimalkan pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 3 Surabaya.

Program Unggulan

Program pengabdian masyarakat ini lahir dari kebutuhan mendesak untuk mengatasi rendahnya minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Realitas pendidikan saat ini menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dan ketidaktertarikan dalam mempelajari bahasa Inggris, yang disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan membosankan.

Program pengabdian masyarakat ini merupakan terobosan strategis dalam mengatasi permasalahan rendahnya minat belajar bahasa Inggris melalui pendekatan kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Inovasi Teka-Teki Silang (TTS) dipilih sebagai media utama karena memiliki beberapa keunggulan, Bersifat interaktif dan menantang, Meningkatkan daya pikir dan kreativitas siswa, Membantu penguasaan kosakata secara menyenangkan, Mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan media TTS berbahasa Inggris pada siswa SMP Negeri 3 Surabaya kelas 8D. Siswa sangat antusias untuk mengisi teka-teki silang. Siswa termotivasi untuk menyelesaikan teka-teki silang sekaligus mempraktikkan pengetahuan bahasa Inggris yang dimilikinya. Pendekatan pembelajaran yang lebih menarik serta interaktif dan melibatkan partisipasi aktif siswa ini terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan pengetahuan siswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat memberikan dampak positif terhadap proses belajar mengajar di kelas.

Penelitian yang dilakukan juga menunjukkan bahwa media TTS dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah, yang sangat penting dalam penguasaan bahasa. Penggunaan TTS sebagai media pembelajaran tidak hanya memperluas kosakata siswa, tetapi juga meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konteks dan penggunaan kosakata baru. Selain itu, siswa juga dapat lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris dalam berbagai situasi yang ada di kehidupan sehari-hari.

Sehingga secara keseluruhan hasil penelitian menekankan betapa pentingnya media pembelajaran yang inovatif serta interaktif dalam sebuah pembelajaran. Dengan strategi yang tepat, guru atau tenaga pengajar dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan dan bermakna bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

dan hasil belajar siswa secara signifikan.



Gambar 1. Kegiatan TTS di Kelas

Tahapan Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dan monitoring merupakan tahapan kritis dalam program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengukur efektivitas, mengidentifikasi capaian, dan merencanakan perbaikan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan minat berbahasa Inggris melalui media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS).

Media pembelajaran TTS meliputi beberapa evaluasi. Evaluasi Pra-Kegiatan, Evaluasi Proses Pelaksanaan, Evaluasi Pasca-Kegiatan, Metode Pengumpulan Data, Indikator Keberhasilan, Teknik Analisis Data, Monitoring Berkelanjutan, Luaran Evaluasi. Tahapan evaluasi dan monitoring yang komprehensif ini dirancang untuk mengukur secara menyeluruh keberhasilan program pelatihan, memberikan umpan balik konstruktif, dan menciptakan model pengembangan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan minat berbahasa Inggris melalui media TTS.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan dikatakan cukup berhasil dalam meningkatkan minat berbahasa Inggris dikalangan siswa-siswi SMP Negeri 3 Surabaya kelas 8D. Dengan menggunakan media yang interaktif berupa TTS terbukti mampu meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif pada siswa dalam sebuah proses pembelajaran berlangsung. Pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan melibatkan siswa secara langsung ini memberikan dampak yang positif terhadap minat siswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa penelitian meningkatkan minat berbahasa Inggris memiliki potensi untuk meningkatkan minat dan semangat belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Selain itu, dengan adanya keberhasilan ini memberikan peluang untuk mengembangkan metode pembelajaran yang serupa di berbagai mata pelajaran lainnya. Penerapan media interaktif tidak hanya terbatas pada bahasa Inggris, tetapi juga dapat diaplikasikan pada pelajaran lain seperti matematika, sains, dan studi sosial. Hal ini juga dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa secara keseluruhan, mengurangi kebosnan dalam kelas, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar mengajar.

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan sekoalh-sekolah lain dpaat mengambil inspirasi dan menerapkan metode serupa untuk meningkatkan kulaitas pendidikan. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeskplorasi media pembelajaran inovatif lainnya dna mengukur efektivitasnya dalam berbagai konteks pendidikan. Dengan terus berinovasi dan mengdopsi pendekatan pembelajaran yang modern dan menaraik diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia dapat meningkatkan, menghasilkan generasi muda yang lebih ceras, kratif, dan kompetitif di kancah global.

Belia Putri Santoso¹, Inka Sukma Melati².

Pelatihan Meningkatkan Minat Berbahasa Inggris Siswa Menggunakan Media Pembelajaran TTS Pada SMP Negeri 3 Surabaya

Daftar Rujukan

- Abidin, Y. (2013). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20-31.
- Apsari, Y., Lisdawati, I., & Mulyani, E. R. (2020). Alat Permainan Edukatif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. *Abdimas Siliwangi*, 3(1), 38-47.
- Brown, H. D. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching*. White Plains, NY: Pearson Education.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Harahap, O. F. M., Pd, M., Mastiur Napitupulu, S. K. M., & Batubara, N. S. (2022). *Media pembelajaran: teori dan perspektif penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa inggris*. CV. Azka Pustaka.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ikhsan, M. N., Zebua, Y. M., & Tarigan, F. N. (2023). Analisis Kesulitan Dan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Bagi Siswa SMP NEGERI 2 Gebang. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(2), 119-124.
- Krashen, S. D. (1981). *Second Language Acquisition and Second Language Learning*. Oxford: Pergamon Press.
- Lie, A. (2007). Education Policy and EFL Curriculum in Indonesia. *TEFLIN Journal*, 18(1), 1-14.
- Nation, I. S. P. (2001). *Learning Vocabulary in Another Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nunan, D. (2003). *Practical English Language Teaching*. New York: McGraw-Hill.
- Permendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2001). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Soekamto, T., & Winataputra, U. S. (1994). *Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Antar Universitas Dirjen Dikti Depdikbud.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno. (2009). *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Syahputra, I. (2014). Strategi pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. *Kutubkhanah*, 17(1), 127-145.
- Thornbury, S. (2002). *How to Teach Vocabulary*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Ur, P. (1996). *A Course in Language Teaching: Practice and Theory*. Cambridge: Cambridge

University Press.

Wallace, M. J. (1998). *Action Research for Language Teachers*. Cambridge: Cambridge University Press.

Wright, A. (2007). *Games for Language Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.

Yunus, M. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif di Era Digital*. Jakarta: Gaung Persada Press.